BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan merupakan seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melaskukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari.[1]

> Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang ditujukan kepada individu atau siswa atau sekelompok siswa agar yang bersangkutan dapat mengenali dirinya sendiri, baik kemampuan-kemampuan yang ia miliki serta kelemahan-kelemahannya agar selanjutnya dapat mengambil keputusan sendiridan bertanggung jawab dalam menentukan jalan hidupnya, mampu memecahkan sendiri kesulitan yang dihadapi serta dapat memahami lingkungan untuk dapat memahami lingkungan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara tepat dan akhirnya dapat memperoleh kebahagian hidup.[2]

Bimbingan merupakan bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematik guna membantu pertumbuhan anak muda atau kekuatannya dalam menemukan dan mengarahkan hidupnya sendiri yang

---

[1]Fenty Hikmawati, *Bimbingan Konseling.*(Jakarta : Rajawati Pers, 2012).hlm. 1

[2]Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012). hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada akhirnya dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.[3]

Bimbingan adalah proses untuk membantu individu memahami dirinya dan dunia disekelilingnya supaya ia dapat menggunakan kemampuan dan bakat yang ada dengan optimal.[4]

Bimbingan yang diberikan kepada seseorang diarahkan agar ia lebih mengenali dirinya yaitu apa yang ada dalam diri seperti potensi, kemampuan dan bakat, juga dapat mengenali dan memahami lingkungan sekitarnya dan dapat menyesuaikan diri sebaik-baiknya.

> Supriadidalam Amin mengatakan bahwa bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor atau pembimbing kepada konseli, agar konseli dapat: 1) Memahami dirinya, 2) Mengarahkan dirinya, 3) Memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, 4) Menyesuaikan diri dengan lingkungan (sekolah, keluarga dan masyarakat), dan 5) Mengambil manfaat dari peluang-peluang yang dimilikinya, sehingga berguna bagi dirinya dan masyarakat.[5]

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bimbingan, yaitu :

1) Bimbingan berarti bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain yang memerlukannya. Perkataan "membantu" berarti dalam bimbingan tidak ada paksaan, tetapi lebih menekankan pada pemberian peranan individu kearah tujuan yang

---

[3]Tarmisi, *Pengantar Bimbingan Konseling.* (Medan : Perdana Publishing, 2011). hlm. 27

[4] Abu Bakar M Luddin, *Dasar-Dasar Konseling.*(Bandung : Citapustaka MediaPerintis, 2010). hlm. 15

[5]Amin Budiamin dan Setiawati, *Bimbingan dan Konseling.*(Jakarta : DJPI/Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009).hlm. 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan potensinya. Jadi dalam hal ini, pembimbing sama sekali tidak ikut menentukan menentukan pilihan atau keputusan dari orang yang dibimbingnya. Yang menentukan pilihan atau keputusan adalah individu itu sendiri. Bantuan atau pertolongan merupakan hal yang pokok dalam bimbingan. Namun, perlu diperhatikan tidak semua pertolongan atau bantuan dapat disebut sebagai bimbingan, seperti membantu anak yang jatuh agar bangkit kembali. Pertolongan atau bantuan yang dikatakan sebagai bimbingan adalah mempunyai sifat-sifat lain yang harus dipenuhi.

2) Bantuan (bimbingan) tersebut diberikan kepada setiap orang, namun prioritas diberikan kepada individu-individu yang membutuhkan atau benar-benar harus dibantu. Pada hakikatnya bantuan itu adalah untuk semua orang. Dalam hal ini bimbingan tidak memandang usia atau tidak hanya terbatas pada anak-anak atau para remaja, tetapi juga dapat mencakup orang dewasa. Bimbingan dapat dilaksanakan secara individual atau kelompok.

3) Bimbingan merupakan suatu pertolongan yang menuntun. Bimbingan merupakan suatu tuntunan. Hal ini mengandung pengertian bahwa dalam memberikan bimbingan bila keadaan menuntut, kewajiban dari pembimbing untuk memberikan bimbingan secara aktif, yaitu memberikan arah kepada yang dibimbingnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Disamping itu juga bimbingan mengandung makna memberikan bantuan atau pertolongan dengan pengertiannya. Keadaan ini seperti yang dikenal dalam pendidikan dengan “Tut Wuri Handayani”.
5) Bimbingan diberikan agar individu dapat menyesuaikan diri secara harmonis dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.[6]

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa bimbingan itu adalah proses pemberian bantuan ataupun bimbingan oleh seorang yang ahli kepada individu ataupun beberapa individu agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Setiap individu pasti berbeda kepribadiannya, dari itu berbeda pulalah kemampuan individu dalam mengembangkan bakat dan minatnya juga dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya.Oleh karena itu, proses bimbinganlah yang paling tepat untuk member masukan dalam mengatasi berbagai perbedaan yang pada akhirnya si individu dapat menyesuaikan diri dengan baik dan berkembang secara optimal.

Tujuan pemberian bimbingan ialah agar individu dapat :

1) Merencakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya dimasa yang akan datang. Dengan adanya bimbingan

[6]Sutirna, *Bimbingan dan Konseling.* (Yogyakarta : Andi Offset, 20113). Hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang diberikan, seseorang diharapkan bisa berhasil dalam menjalani kehidupannya.

2) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliknya seoptimal mungkin.
3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya.
4) Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dalam lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan kerja. Setelah seseorang mendapatkan bimbingan, masalah yang muncul tidak lagi dijadikan sebagai beban, akan tetapai loncatan dan motivasi untuk lebih bersemangat menjalani kehidupan dan hal ini bisa dicapai setelah seseorang mendapatkan bimbingan[7].

Manusia menjalani dan mengharuni hidup pada dasarnya untuk menghambakan diri kepada Allah SWT. Manusia tidak akan mungkin bisa menghambakan diri ataupun beribadah kepada Allah SWT dan tidak akan mungkin bisa bertahan hidup jika manusia tidak makan, minum, bertempat tinggal dan sebagaianya, maka untuk memenuhi kebutuhan ini manusia perlu ataupun dituntut untuk bekerja. Untuk itu bekerja dan berkarir seolah-olah sudah menjadi suatu kewajiban bagi setiap makhluk.

[7]Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung : Rosdakarya, 2011).hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dia tidak akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti makan, minum, mempunyai tempat tinggal kalau ia tidak bekerja dan berusaha.

Allah SWT pun memerintahkan kepada hamba-hambanya untuk bertebar dimuka bumi mencapai rezeki yang telah ditentukan Allah.Bekerja dan berkarir kemudian diiringi dengan do'a, begitulah seharusnya sebagaimana yang Allah SWT katakan, maka apabila kalian sudah berusaha maka tawakkal atau berserah dirilah kepada Allah. Di bawah ini akan dikemukakan pengertian karir menurut para ahli.

> Menurut Gibson dkk.Karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan.Dengan demikian karir seorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan. Jika ditinjau dari sudut pandang organisasi, karir melibatkan proses dimana organisasi memperbaharui dirinya sendiri untuk menuju efektivitas karir yang merupakan batas dimana rangkaian dari sikap karir dan prilaku dpat memuaskan seorang individu. Juga menurut Greenhaus yang dikutip oleh Irianto terdapat dua dua pendekatan untuk memahami makna karir, yaitu : pendekatan pertama memandang karir sebagai pemilikan (*aproperty)* dan/ataudari *accupation* atau organisasi. Pendekatan ini memandang bahwa karir sebagai jalur mobilitas di dalam organisasi yang tunggal seperti jalur karir di dalam fungsi marketing distrik, manajer marketing ragional, dan wakil presiden divisional marketing dengan berbagai macam tugas dan fungsi pada setiap jabatan.[8]

Bahwa karir itu adalah suatu pekerjaan yang dirintis seseorang selama rentang kehidupannya, yang mana dengan pekerjaannya tersebut maka akan bisa mempermudah jalannya dalam mengarungi hidup yang

[8]RidwanIskandar,2009.https://ridwaniskandar.Files.Wordpess.com/2009/05/120-karir.pdf diakses pada hari rabu, 23 Maret 2016. Pukul 16.02 WIB

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penuh dengan tanggung jawab yaitu kepada diri sendiri, keluarga, saudara dan lain sebagainya. Di dalam Al-Qur'an, Allah SWT menegaskan bahwa bekerja itu sangat penting bagi manusia dan hendaklah manusia itu bekerja dengan mengharap karunia Allah SWT, ayat tersebut yaitu :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَوٰةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Artinya :*Apabila telah ditunaikan Sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*(Q.S Al-Jumu'ah : 10)[9]

Bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjan atau lapangan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.[10]

Bimbingan karir aktivitas yang dilakukan konselor di berbagai lingkup dengan tujuan menstimulasi dan memfasilitasi perkembangan

[9]Al-Qur'an dan Terjemahnya,.Bandung : Departemen Agama RI 2005. hlm. 554

[10]Tohiran, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). hlm. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

seseorang di sepanjang usia bekerjanya. Aktivitas ini meliputi bantuan dalam perencanaan karir, pengambilan keputusan dan penyesuaian diri. [11]

Bimbingan karir, yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karir yang dihadapi.[12]

Bimbingan karir atau jabatan (*vocational guidance*) merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun waktu yang akan mendatang.[13]

Bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku

[11]Robert L. Gibson, *Bimbingan Dan Konseling.* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011). hlm. 446

[12]Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : Refika Aditama, 2009). hlm. 16

[13]Anas Salahuddin, *Bimbingan dan Konseling.*(Bandung : Pustaka Setia,2010). hlm. 115

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jabatan itu dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.[14]

Bimbingan karir juga dapat diartikan sebagai proses membantu seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja diluar dirinya, mempertemukan gambaran tentang diri tersebut dengan dunia kerja itu, untuk pada akhirnya dapat :1)memilih bidang pekerjaan, 2) menyiapkan diri untuk bidang pekerjaan, 3) memasukinya, dan 4)membina karir dalam bidang tersebut.

> Menurut Abu Bakar M Luddin mengutip pendapat sukardi dan Sumiati bahwa bimbingan karir adalah suatu proses untu membantu klien dalam memilih dan mempersiapkan serta memperoleh keberhasilan dalam suatu pekerjaan atau jabatan tertentu. Dan bimbingan karir juga merupakan bagian integral dari keseluruhan program pendidikan karir.Seluruh kegiatan bimbigan karir melengkapi usaha pendidkan karir. Dengan demikian bimbingan karir atau bimbingan jabatan merupakan salah satu wujud upaya pendidikan karir atau pendidikan jabatan dan harus bersama-sama beriorientasi pada pendampingan pada proses perkembangan karir manusia.[15]

Dari pendapat para ahli di atas tentang bimbingan karir, dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan karir adalah bimbingan yang diberikan kepada peserta didik berhubungan dengan dunia kerja yang akan di hadapinya nanti, disitu juga akan membahas pemahaman diri

---

[14] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2008). hlm. 58

[15] Abu Bakar M Luddin, *Bimbingan dan Konseling Karir*,(Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2011).hlm. 150

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peserta didik tentang minat, bakat, potensi yang dimilikinya dan juga pemahaman tentang lingkungan sekitar dan nilai-nilainya, juga gambaran-gambaran tentang dunia kerja, agar ia bisa menyesuaikan dirinya dengan jenis pekerjaan yang akan dihadapinya nanti. Dari menyesuaikan dirinya dengan jenis pekerjaan yang akan dihadapinya nanti. Dari penjelasan di atas juga dapat disimpulkan bahwa jenis layanan bimbingan karir di sekolah itu adalah dengan mengadakan pendidikan karirterhadap siswa.

Syarat-syarat untuk program bimbingan karir adalah

1) Terpusat pada siswa, yang mengandung tuntunan bahwa program bimbingan harus memberikan serangkaian pengalaman yang dibutuhkan oleh para siswa untuk meningkatkan perkembangan karir mereka.
2) Berorientasi pada lingkungan sosial, ekonomi dan budaya yang mengelilingi para siswa, dengan memindahkan bahwa lingkungan itu akan mengalami berbagai perubahan yang mempunyai dampak terhadap perkembangan karir orang muda.
3) Terarahkan kearah perkembangan seperangkat kemampuan peserta didik yang mereka butuhkan untuk dapat merencanakan masa depannya dan mengimplementasikan rencana itu dalam rentetan tindakan nyata[16].

[16]WS. Winkel dan M.M Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan,* (Yogyakarta : Media Abadi, 2006). hlm. 673-674

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bimbingan karir yang diberikan konselor sekolah harus terpusat pada siswa dengan arti bahwa yang dibimbing itu adalah siswa yang akan dikembangkan pemikirannya dengan memberikan serangkaian pengalaman karir atau pekerjaan sehingga menambah pengetahuan dan pengaruh pada minat karir mereka. Pengalaman-pengalaman karir yang diberikan kepada siswa akan menjadi suatu hal yang akan selalu diingat oleh mereka mengingat mereka akan menuju kearah dunia kerja nantinya setelah mereka menyelesaikan studi mereka.

Guru bimbingan konseling yang memberikan bimbingan karir kepada siswa harus menjelaskan kondisi lingkungan sosial sekitar, misalnya sekitar Indonesia ataupun daerah-daerah provinsi, ekonomi dan budaya yang ada di Indonesia, yaitu bagaimana perubahan dan perkembangannya dan ini akan sangat berpengaruh kepada karir siswa di masa mendatang.

Kemampuan siswa, bakat dan keahlian mereka masing-masing sangat unik dan tentunya akan berbeda setiap orang. Oleh karena itu seharusnya bimbingan karir yang diberikan kepada siswa mengarah kepada pengembangan bakat yang dimilikinya masing-masing, untuk mengetahui apa bakat dan kemampuan mereka tentunya ada banyak hal yang harus dilakukan guru pembimbing, misalnya saja dengan menanyakan hal apa yang disukai mereka, menanyakan cita-cita, memberikan tes bakat dan melihat nilai hasil ujian mereka kemudian

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat perencanaan karir kemudian siswa dibimbing agar mereka bisa menerapkan kemampuan atau bakatnya itu dalam kehidupan sehari-hari ataupuin dalam kehidupan nyata dan yang paling penting adalah bahwa bakat yang dimilikinya akan mempengaruhi pekerjaan nanti di masa depan yaitu memasuki pekerjaan yang sesuai dengan bakantnya tersebut.

2. Tujuan Bimbingan Karir

Secara rinci, tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu para siswa untuk :

a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sifat dan cita-cita yang ada pada diri seseorang hanyalah dia yang mengetahuinya, namun untuk bakat dan potensi yang ada pada diri siswa tidak diketahuinya. Maka mereka membutuhkan seseorang misalnya saja guru bimbingan konseling di sekolah untuk menemukan bakat dan potensi mereka sehingga bakat dan potensi itu bisa berkembang.

b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada di dalam masyarakat. Siswa harus diarahkan untuk bisa memahami nilai apa yang ada dalam dirinya yaitu bagaimana ia memandang sesuatu hal apakah baik dan buruk dan ini akan sangat berpengaruh kepada pekerjaan yang akan dijalaninya nanti.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Mengetahui jenis apa pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya. Siswa memang harus dibimbing dan dibekali dengan bimbingan karir, agar mereka mampu merencanakan masa depan mereka. Karena manusia harus menjadi makhluk Allah SWT yang mandiri dalam hal bekerja menafkahi keluarga dengan usaha sendiri.

d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk mengatsi hambatan-hambatan tersebut.

e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dalam kehidupannya yang serasi dan sesuai[17].

Dari rincian di atas tentang tujuan bimbingan karir, dapat diambil sesuatu kesimpulan bahwa sebenarnya bimbingan karir itu bertujuan untuk dapat memahami diri secara benar, baik yang berhubungan dengan potensi diri, bakat dan minat juga memahmi apa yang ada diluar dirinya yaitu masyarakat. Memahami jenis pekerjaan yang ada, mengetahui dan memahami hambatan yang ada untuk mencapai suatu pekerjaan tersebut, dan mencari solusi untuk hambatan itu.

[17]BimoWalgito,*Bimbingan+Konseling Studi Karier.*(Yogyakarta : ANDI, 2010).hlm.202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bimbingan karir yang diberikan kepada siswa di sekolah sangat bermanfaat bagi mereka yang akan berkarir di masa depan dan tentunya karir tersebut direncanakan sejak mereka duduk dibangku sekolah. Perencanaan karir itu berupa pengenalan pekerjaan, perkuliahan dan memilih jurusan di sekolah tersebut, mau mengambil IPA, IPS dan bahasa juga persiapan pemilihan jurusan menuju perguruan tinggi.

3. Paket-paket Bimbingan Karir

Bimbingan karir yang diberikan di sekolah ternyata mempunyai beberapa paket. Paket-paket bimbingan karir yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka realisasi bimbingan karir tersebut terdiri dari 5 paket, antara lain:

a. Pemahaman Diri (Paket I)

Paket pemahaman diri merupakan suatu paket yang dimaksudkan untuk membantu siswa agar dapat mengetahui dan memahami siapa sebenarnya dirinya.Para siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat dan cita-citanya. Oleh karena itu, paket I ini terdiri dari: 1) Pengantara pemahaman diri. 2) Bakat, dan kemampuan. 3) Cita-cita/ gaya hidup. 4) sikap.

b. Nilai-nilai (Paket II)

Melalui paket ini siswa diharapkan mengetahui dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada di dalam masyarakat. Sehubungan dengan dengan itu, paket II ini mencakup : 1) Nilai kehidupan, 2) Saling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengenal dengan orang lain , 3) Pertentangan nilai-nilai dalam diri sendiri, 4) Pertentangan nilai-nilai dengan orang lain, 5) Nilai-nilai yang bertentangan dengan kelompok atau masyarakat, dan 6) Bertindak atas niali-nilai sendiri.

c. Pemahaman Lingkungan (Paket III)

Melalui paket ini siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami keadaan lingkungan.Dengan mengetahui dan memahami lingkungan siswa dapat mengambil langkah dengan tepat. Paket ini mencakup dengan hal-hal yang berkaitan dengan : 1) Informasi pendidikan,2) Kekayaan daerah dan pembangunan,3) Informasi Jabatan.

d. Hambatan dan Mengatasi Hambatan (Paket IV)

Melalui paket ini siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami hambatan-hambatan apa yang ada dalam rangka pencapaian tujuan (karir yang cocok) dan setelah mengetahui hambatannya maka akan mencoba cara pemecahan atas hambatan yang ada. Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan : 1) Faktor pribadi. 2) Faktor lingkungan. 3) manusia dan hambatan. 4) cara-cara mengatasi hambatan.

e. Merencanakan Masa Depan.

Setelah siswa memahami apa yang ada dalam dirinya, keadaan dirinya, nilai-nilai yang ada (dalam dirinya sendiri atau dalam masyarakat), lingkungan (informasi mengenai pendidikan atau pekerjaan), dan hambatan-hambatan yang ada (dalam diri sendiri atau di luar) maka siswa diharapkan mampu merencanakan masa depannya. Oleh karena itu paket V ini mencakup

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

hal-hal yang berkaitan dengan : 1) Menyusun informasi. 2) Mengelola informasi diri. 3) mempertimbangkan alternative. 4) keputusan dan rencana. 5) merencanakan maa depan.[18]

Kelima paket ini adalah paket yang sudah ditentukan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kelima paket inilah muatan bimbingan karir yang akan diberikan kepada siswa. Setelah lima paket ini diberikan kepada siswa berupa bimbingan, maka mereka diharapkan dapat memahami diri mereka yaitu taraf intelegensi, potensi, dan bakat ataupun kemampuan yang mereka miliki. Juga memahami nilai-nilai yang ada pada diri mereka agar bisa menjalin hubungan baik dengan orang lain, apalagi nantinya yang akan menuju dunia kerja di dalamnya terdapat banyak manusia dengan sifat dan sikapnya yang berbeda-beda, maka dari itu sangatlah dituntut untuk dapat memahami nilai-nilai yang ada pada diri sendiri dan orang lain. Kemudian memahami lingkungan, hambatan-hambatan dan mengetahui bagaimana merencanakan masa depan.

4. Tipe Kepribadian Karir

Holland mengajukkan hipotesis bahwa pilihan karir itu merupakan suatu upaya pengembangan kepribadian dan mengimplentasikan gaya perilaku pribadi yang khas itu dalam konteks pilihan karir.Holland percaya bahwa ketika individu menemukan karir yang cocok dengan kepribadiannya, maka ia

[18] *Ibid. hlm. 206*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan menikmati dan bertahan lama dalam pekerjaannya tersebut.Tipe-tipe kepribadian menurut holland antara lain:

a. Tipe Realistik

Tipe Realistik yang preferensinya pada aktivitas-aktivitas yang memerlukan manipulasi eksplisit, teratur, atau sistematik terhadap obyek-obyek, alat-alat, mesin-mesin, dan binatang-binatang. Tidak menyukai aktivitas-aktivitas pemberian bantuan atau pendidikan. Preferensi-preferensi membawa kepada pengembangan kompe¬tensi-kompetensi dalam bekerja dengan benda-benda, binatang-binatang, alat-alat dan perlengkapan teknik, dan mengabaikan kompetensi-kompetensi sosial dan pendidikan. Menganggap diri baik dalam kemampuan mekanikal dan atletik dan tidak cakap dalam keterampilan-keterampilan sosial hubungan-hubungan insani. Menilai tinggi benda-benda nyata, seperti : uang dan kekuasa¬an. Ciri-ciri khususnya adalah praktikalitas, stabilitas, konformitas. Mungkin lebih menyukai keterampilan-keterampilan dan okupasiokupasi teknik.

b. Tipe Investigatif

Tipe Investigatifmemiliki preferensi untuk aktivitas-aktivitas yang memerlukan penyelidikan observasional, simbolik, sistematik, dan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis, dan kultural agar dapat memahami dan mengontrol fenomena tersebut, dan tidak menyukai aktivitas-aktivitas persuasif, sosial, dan repetitif. Contoh-contoh dari okupasi-okupasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memenuhi kebutuhan-¬kebutuhan tipe-tipe investigatif adalah ahli kimia dan ahli fisika.

c. Tipe Artistik

Tipe Artistik lebih menyukai aktivitas-aktivitas yang ambiguous, bebas, dan tidak tersistematisasi untuk menciptakan produk-produk artistik, seperti lukisan, drama, karangan. Tidak menyukai aktivitas-aktivitas yang sistematik, teratur, dan rutin. Kompetensi-kompetensi dalam upaya-upaya artistik dikembangkan dan keterampilan-keterampilan yang rutin, sistematik, klerikal diabaikan. Memandang diri sebagai ekspresif, murni, independen, dan memiliki kemampuan-kemampuan artistik. Beberapa ciri khususnya adalah emosional, imaginatif, impulsif, dan murni. Okupasi-okupasi artistik biasanya adalah lukisan, karangan, akting, dan seni pahat.

d. Tipe Sosial

Tipe Sosial lebih menyukai aktivitas-aktivitas yang melibatkan orang-orang lain dengan penekanan pada membantu, mengajar, atau menyediakan bantuan. Tidak menyukai aktivitas-aktivitas rutin dan sistematik yang melibatkan obyek-obyek dan materi-materi. Kompetensi-kompetensi sosial cenderung dikembangkan, dan hal-hal yang bersifat manual dan teknik diabaikan. Menganggap diri kompeten dalam mcmbantu dan mengajar orang lain serta menilai tinggi aktivitas-attivitas hubungan-hubungan sosial. Beberapa ciri khususnya adalah kerja sama, bersahabat, persuasif, dan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bijaksana. Okupasi-okupasi sosial mencakup pekerjaan-pekerjaan seperti mengajar, konseling dan pekerjaan kesejahteraan sosial.

e. Tipe Enterprising

Tipe Enterprising lebih menyukai aktivitas-aktivitas yang melibatkan manipulasi terhadap orang-orang lain untuk perolehan ekonomik atau tujuan-tujuan organisasi. Tidak menyukai aktivitas-aktivitas yang sistematik, abstrak, dan ilmiah. Kompetensi-kompetensi kepemimpinan, persuasif dan yang bersifat supervisi dikembangkan, dan yang ilmiah diabaikan. Memandang diri sebagai agresif, populer, percaya diri, dan memiliki kemampuan memimpin. Keberhasilan politik dan ekonomik dinilai tinggi. Ciri-ciri khasnya adalah ambisi, dominasi, optimisme, dan sosiabilitas.

f. Tipe Konvensional

Tipe Konvensional lebih menyukai aktivitas-aktivitas yang memerlukan manipulasi data yang eksplisit, teratur, dan sistema-tik guna memberikan kontribusi kepada tujuan-tujuan organisasi. Tidak menyukai aktivitas-aktivitas yang tidak pasti, bebas dan tidak sistematik. Kompetensi-kompetensi dikembangkan dalam bidang-bidang klerikal, komputasional, dan sistem usaha. Aktivitas-aktivitas artistik dan semacamnya diabaikan. Memandang diri sebagai teratur, mudah menyesuaikan diri, dan memiliki keterampilan-keterampilan klerikal dan numerikal. Beberapa ciri khasnya

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah efisiensi, keteraturan, praktikalitas, dan kontrol diri. Okupasi-okupasi yang sesuai adalah bankir, penaksir harga, ahli pajak, dan pemegang buku.[19]

Dengan demikian dalam proses pemberian bimbingan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa diharapkan mampu mencocokkan antara kepribadian dengan karir atau pekerjaan dan bisa memilih jurusan perguruan tinggi sesuai dengan tipe kepribadiannya.

5. Program Guru BK dalam Memilih Jurusan perguruan Tinggi

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Di antara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan a) pemilihan program studi, b) pemilhan sekolah, fakultas dan jurusannya, c) penyesuaian diri dengan program studi, d) penyesuaian diri terhadap suasana belajar, dan e) putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan secara bijaksana.

Informasi pendidikan lanjutan sesudah SLTA pada umumnya sejalan dengan butir-butir yang telah dikemukakan terdahulu; bedanya ialah lebih spesifik tentang jurusan atau program pendidikan/latihan yang mengarah pada pekerjaan atau karir tertentu.[20]

---

[19]Rahmad, *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis.* (Pekanbaru : Riau Creative Multimedia, 2013). hlm. 80-82

[20]Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004). hlm. 261-263

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Memilih dan menentukan jurusan yang akan dijalani bukanlah merupakan hal yang mudah. Karena kalau salah memilih jurusan, bisa saja belajarnya tidak semangat dan bahkan bisa menjadikan kita merasa terbebani, karena memaksakan memahami sesuatu yang tidak ada sama sekali kesesuaian dengan apa yang sudah kita pelajari sebelumnya.

Secara umum program yang dapat dilakukan guru bimbingan konseling dalam membimbing siswa untuk memilih jurusan perguruan tinggi dengan melalui layanan informasi dengan cara:

a. Menyesuaikan Cita-Cita, Minat dan Bakat
   Bagi yang telah memiliki cita-cita tertentu, maka lihatlah jurusan apa yang dapat membawa menuju profesi atau pekerjaan yang diinginkan tersebut. Janganlah memilih jurusan teknik geodesi jika anda ingin menjadi seorang dokter ahli kandungan dan jangan pula memilih jurusan sastra jawa jika bercita-cita menjadi polisi.Sesuaikan jurusan yang ingin diambil dengan minat dan bakat.Jika tidak menyukai hitung-hitungan janganlah mengambil jurusan matematika dan jika tidak menyukai menggambar jangan mengambil jurusan teknik sipil.Kemudian lihat bakat anda saat ini. Mengembangkan bakat yang sudah ada disertai dengan rasa suka dan cita-cita pada suatu jurusan studi akan menjadi pilihan yang tepat.
b. Informasi yang Sempurna
   Carilah informasi yang banyak sebagai bahan pertimbangan anda untuk memilih jurusan.Cari dan gali informasi dari banyak sumber seperti orang tua, saudara, guru, teman, bimbel, tetangga, konsultan pendidikan, kakak kelas, teman mahasiswa, profesional, dan lain sebagainya.Jangan mudah terpengaruh dengan orang lain yang kurang menguasai informasi atau ikut-ikutan teman / trend. Internet juga merupakan media yang tepat dan bebas untuk bertanya kepada orang-orang di dalamnya tentang apa yang ingin kita ketahui. Cari situs forum atau chating melalui messenger dengan orang yang dapat dipercaya.Semua informasi yang didapat dirangkum dan dijadikan bahan untuk membantu memilih jurusan.
c. Lokasi dan Biaya
   Bagi orang yang hidup dalam ekonomi atas, memilih jurusan tidak akan menjadi masalah. Biaya yang nantinya harus ditanggung dapat diselesaikan dengan mudah baik dari pengeluaran studi, biaya hidup,

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokasi tempat tinggal, dan lain sebagainya.Bagi masyarakat golongan menengah ke bawah, lokasi dan biaya merupakan masalah yang sangat diperhitungkan. Jika dana yang ada terbatas maka pilihlah lokasi kuliah yang dekat dengan tempat tinggal atau lokasi luar kota yang memiliki biaya hidup yang rendah. Pilih juga tempat kuliah yang biaya pendidikan tidak terlalu tinggi. Jika dana yang ada nanti belum mencukupi, maka carilah beasiswa, keringanan, pekerjaan paruh waktu atau sponsor untuk mencukupi kebutuhan dana anda. Jangan jadikan pula uang sebagai faktor yang sangat menghambat masa depan anda.

d. Daya Tampung Jurusan

Perhatikan daya tampung suatu jurusan di PTN dan PTS favorit.Pada umumnya memiliki kuantitas yang terbatas dan diperebutkan oleh banyak orang. Jangan membebani diri anda dengan target untuk berkuliah di tempat tertentu dengan jurusan tertentu yang favorit. Anda bisa stres jika kehendak anda tidak terpenuhi.Buat banyak pilihan tempat kuliah beserta jurusannya.Ukur kemampuan untuk melihat sejauh mana peluang menempati suatu jurusan di tempat favorit. Adanya seleksi massal yang murni seperti UMPTN, SPMB dan lain sebagainya dapat menjegal masa depan studi anda jika tidak persiapkan dan diperhitungkan matang-matang. Pelajari soal-soal seleksi dan ikuti ujian try out sebagai percobaan anda dalam mengukur kemampuan yang anda miliki. Namun jangan terlalu minder dengan hasil yang didapat. Jika pada SPMB ada 2 jurusan yang dapat dipilih, pilih satu jurusan dan tempat yang Anda cita-citakan dan satu jurusan lain atau lokasi lain yang sesuai atau sedikit di bawah kemampuan anda.

e. Masa Depan Karir dan Pekerjaan

Lihatlah ke depan setelah anda lulus nanti. Apakah jurusan yang anda ambil nanti dapat mengantar anda untuk mendapatkan pekerjaan dan karir yang baik?Banyak jurusan-jurusan yang saat ini lulusannya menganggur tidak bekerja.Tidak hanya orang dari jurusan tertentu saja yang dapat bekerja pada suatu profesi, karena saat ini rekrutmen perusahaan dalam mencari tenaga kerja tidak melihat seseorang dari latar belakang pendidikan saja, namun juga pengalaman. Tetapi jika kompetensi, keberanian dan kemampuan anda jauh dari orang-orang normal, maka jurusan apapun yang anda ambil sah-sah saja. Biarkanlah hati dan akal sehat anda bicara tanpa adanya campur tangan dari orang lain. Konsultasikan dengan orang tua dan orang lain yang anda percayai.Pemilihan jurusan kuliah sangat menentukan masa depan anda.[21]

---

[21]https://matematikatumudah.files. wordpress.com/2012/01/tips-memilih jurusan-kuliah-di-perguruan-tinggi-yang-tepat.pdf Di akses pada Senin, 16 Mei 2016, pukul 11.31 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan pemberian bantuan oleh guru bimbingan konselingmelalui program di atas, maka sangat membantu bagi siswa yang akan memilih dan menentukan jurusan/program studi di perguruan tinggi yang akan dijalaninya.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bimbingan Karir di Sekolah

Faktor-faktor yang mempengaruhi karir seseorang, diantaranya faktorinternal dan eksternal.Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternaladalah faktor yang datang dari luardiri seseorang yang mempengaruhi pekerjaannya. Faktor internal yang dimaksud adalah:

a. Pendidikan dan Latihan

Melalui pendidikan dan latihan seseorang mengembangkan kepribadian, minat, bakat, nilai, sikap, serta potensi, yang kesemuanya itu sangat penting dalam menentukan kesesuaian dan kecocokan karir seseorang. Aspek psikologi seseorang individu banyak terbentuk melalui pendidikan dan latihan.[22]

b. Bakat Khusus

Bakat khusus yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan atau bidang kesenian.Sekali terbentuk menjadi suatu bakat khusus menjadi bekal yang memungkinkan untuk

[22] Rahmad, *Op. Cit.* hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkatan lebih tinggi dalam suatu jabatan.

c. Minat

Minat yaitu kecenderungan agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan nerasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berjaitan dengan bidang itu. Sekali terbentuk suatu minat mengandung makna bagi perencanaan masa depan sehubungan dengan jabatan akan dipegang. Lebih-lebih bidang jabatan apa yang akan dimasuki dan apakah orang akan merasa puas dalam bidang jabatan itu.

d. Sifat-sifat

Sifat-sifat yaitu, ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, gugup, pesimis dan ceroboh. Sifat kepribadian pada orang muda yang normal tidak begitu menentukan terhadap mamasuki suatu jabatan yang dipilih, bersama dengan taraf intelegensi dan bekal suatu kemampuan khusus. Kegunaan dari refleksi orang muda atas sifat kepribadian ialah lebih mulai mengenal diri dan memperoleh pemahaman diri. Gambaran diri dalam sifat kepribadian menjadi masukan untuk menentukan, apakah dia berani memegang jabatan tertentu atau kurang berani.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun faktor eksternal adalah sebagai beikut :

a. Orangtua

Dukungan positif dari orang tua sangat membantu dalam memilih karir yang diinginkan. Sebaliknya sebuah pemaksaan akan berakibat buruk bagi pemilihan karir dan jabatan.

b. StatusSosial Ekonomi Keluarga

Yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan orangtua, daerah tempat tinggal dan suku yang ada dalam kehidupan masyarakat.[23]

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ialah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dalam menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan tentang penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh peneliti lain. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Kamaluddin Ahmad. NIM : 09220055. Uiversitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013. Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan bentuk-

[23]Abu Bakar M Luddin, *Op. Cit*, hlm. 142-146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bentuk pelaksanaan bimbingan Karir bagi kelas cerdas istimewa (pengayaan) SMA N 1 Sedayu bantul Yogyakarta, diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di Bidang BKI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang terkait dengan layanan bimbingan Karir, dan secara praktis dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan sekaligus refrensi bagi pihak terkait yakni guru BK di SMAN 1 Sedayu Bantul Yogyakarta dalam memberikan bimbingan dan konseling khususnya dalam bimbingan karir. Metode penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif, instrumen(t pengumpulan datanya adalah dengan mengadakan observasi, interview dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa bimbingan karir di kelas cerdas istimewa (pengayaan) SMAN 1 Sedayu yaitu meliputi layanan orientasi, layanan informasi dan layanan penempatan kemudian dasumsikan untuk dapat menyiapkan masa depan bagi siswa dengan baik karena dibekali dengan sejumlah informasi tentang berbagai Perguruan Tinggi beserta prospek kelulusannya.

2. Khairunnisa. NIM : 106052001965. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. 2010.Metode Bimbingan Karir dalam Meningkatkat Prestasi Kerja Karyawan Di Rumah Sakit Ketergantungan Obat (Rsko) Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan karir terhadap karyawan untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan dan metode-metode yang digunakan pada pelaksanaan bimbingan karir terhadap karyawan dalam meningkatkan prestasi kerjanya. Metode

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif, adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara dan observasi yang diperoleh langsung dari sumber yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksaan bimbingan karir yang diberikan kepada karyawan dalam meningkatkan prestasi yaitu : dengan bimbingan rutin yang sudah terjadwal, bimbingan berkala yang sudah direncanakan di dalam kegiatan RSKO, dan bimbingan secara incidental. Bimbingan karir ini dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari penerimaan pegawai sampai pematangan profesi. Dan metode pada bimbingan rutin. Sedangkan bimbingan berkala menggunakan metode diskusi dan bimbingan kelompok. Dan untuk bimbingan incidental dan juga metode kelompok. Hal ini tergantung pada besar atau tidaknya permasalahan yang terjadi. Dan dari kegiatan bimbingan karir yang diberikan kepada karyawan nampaknya berdampak positif kepada para pasien disana. Dan hal ini berarti dapat dikatakan pelaksanaan bimbingan karir cukup baik dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan RSKO karena tidak lain bimbingan karir ini memang untuk meningkatkat kualitas pelayanan kepada pasien dan perlu ditingkatkan kembali.

3. Maskolila Pohan. NIM : 330624649. Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Sumatera Utara. 2010. Studi Tentang Problematika Pemilihan Karir Siswa Kelas XII di Man 2 Model Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran problematika pemilihan karir siswa kelas XII di MAN

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2 Model Medan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan instrument pengumpulan datanya adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa problematika ataupun permasalahan yang dialami oleh siswa kelas XII di MAN 2 Model Medan adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap potensi diri yang mereka punya. Hal ini antara lain tercemin dari kebingungan siswa dalam menentukan jurusan di MAN 2 Model Medan. Pemilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ikut-ikutan dengan teman-temannya. Hal ini akanmenurunkan kualitas proses belajar-mengajar siswa. Factor yang menyebabkan siswa MAN 2 Model Medan kesulitan dalam pemilihan karir antara lain : 1) Faktor yang ada dalam diri siswa, yaitu inteligensi, sikap mental, bakat dan minat terhadap suatu Karir, prestasi dan keterampilan. 2) faktor diluar diri siswa, yaitu minat orang tua, ikut-ikutan dengan teman dan lingkungan sekolah.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan dalam rangka memberi batasan terhadap konsep teoritis.Konsep operasional sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini.

Untuk mendapatkan data-data dilapangan guna menjawab permasalahan tersebut, penulis perlu memberikan indikator-indikator implementasi bimbingan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karir untuk pemilihan jurusan perguruan tinggi di Sekoalah Menengah AtasMuhammadiyah 1 Pekanbaru.

1. Guru bimbingan konseling melakukan identifikasi kebutuhan akan informasi karir tentang pemilihan jurusan perguruan tinggi bagi calon peserta bimbingan karir.
2. Guru bimbingan konseling menetapkan materi tentang bimbingan karir dan menetapkan subyek sasaran bimbingan.
3. Guru bimbingan konseling melaksanakankegiatan bimbingan, mengaktifkan peserta bimbingan dan mengotimalkan penggunaan metode dan media.
4. Guru bimbingan konseling memberikan motivasi pada siswa untuk melanjutkan pendidikan dan memilih jurusan yang tepat.
5. Guru bimbingan konseling mengevaluasi (menafsirkan hasil layanan informasi yang telah dilaksanakan).
6. Guru bimbingan konseling melaksanakan tindak lanjut.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi bimbingan karir dalam pemilihan jurusanadalah sebagai berikut :

1. Faktor internal, yang meliputi pendidikan guru bimbingan konseling, pengalaman guru bimbingan konseling dan pelatihan atau pertemuan karya ilmiah bimbingan konseling.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Faktor eksternal, yang meliputi siswa, orangtua siswadan status sosial ekonomi keluarga.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.